



KONSEP PENELITIAN, ILMU & KEBENARAN

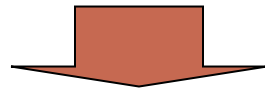
KULIAH MIH_UN

SASMINI

APA ITU PENELITIAN....?



Penelitian



Aktivitas yang terancang dan sistematis menggunakan metode ilmiah untuk menemukan kebenanaran/jawaban atas suatu masalah



METODE ILMIAH

- ❑ Metode Ilmiah → Prosedur untuk mendapatkan pengetahuan secara ilmiah
- ❑ Menggunakan langkah-langkah yang sistematis, teratur dan terkontrol
 - ❖ Mengidentifikasi masalah ____merumuskan masalah
 - ❖ Mengumpulkan keterangan/informasi
 - ❖ Mengolah dan menganalisis data
 - ❖ Menguji kesimpulan
- ❑ **Sifat Metode Ilmiah :**
 - ❖ Menggunakan rasio/nalar
 - ❖ Terbuka (dapat dipakai oleh siapa saja)
 - ❖ Teruji (prosedurnya logis dalam memperoleh keputusan)



MENGAPA HARUS MELAKUKAN PENELITIAN? APA TUJUANNYA....?

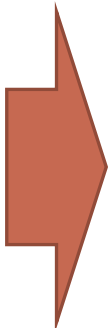


MENGAPA

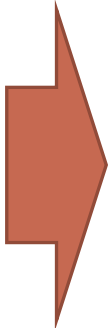
RESEARCH



Manusia sbg makhluk sosial → Hasrat ingin tahu → memperoleh kebenaran atas masalah



Mencari kebenaran untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan meningkatkan kesejahteraan hidup manusia



Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi__menemukan dalil---prinsip---teori.

APAKAH MEMECAHKAN MASALAH HARUS
DENGAN PENELITIAN....?



UPAYA PEMECAHAN MASALAH



Dogmatis __ajaran mutlak



Tradisional ____adat kebiasaan



Intuisi__bisikan hati nurani



Emosional ____gejolak perasaan



Spekulatif __Coba-coba



Penelitian ____pengakajian sistematis, terancang dg metode ilmiah

HUBUNGAN ANTARA METODE ILMIAH DAN KEBENARAN ILMU

- ❑ Kebenaran ilmiah muncul dari penelitian ilmiah
- ❑ Kebenaran tidak mungkin muncul tanpa ada **tahapan2 yang harus dilalui dilalui untuk memperoleh pengetahuan ilmiah.**
- ❑ Kebenaran suatu pengetahuan dapat diperoleh dari metode yang digunakan
- ❑ Metode yang dikembangkan adl konsekuensi logis dari watak obyek
- ❑ Kebenaran
 - ➔ Kesesuaian antara yang diklaim sebagai yang diketahui dengan kenyataan yang sebenarnya yang menjadi obyek pengetahuan

PANDANGAN PENEMUAN KEBENARAN

1. EMPIRISME

- ❑ Empirisme sangat menghargai pemangamatan empiris dan cara kerja a posteiori
- ❑ Teori korespondensi
 - Berbasis fakta atau realita
 - Menurut teori ini, suatu pernyataan adalah benar bila dan hanya bila apa yang dinyatakan sesuai dengan realita
 - Suatu pernyataan bahwa “di dalam kulkas ada bir” adalah benar apabila di dalam kulkas memang ada bir
- ❑ Kelemahan → munculnya kekhilafan karena kurang cermatnya penginderaan

PANDANGAN PENEMUAN KEBENARAN

2. RASIONALISME

- ❑ Menekankan dibangunnya pengetahuan yang bersifat a priori → tidak menggunakan kenyataan obyektif untuk mendukung pernyataan teoris tapi bertumpu pada teori yang bersifat a priori
- ❑ Kebenaran koherensi
- ❑ Suatu pernyataan dikatakan benar jika terdapat kesesuaian antara pernyataan yang satu dengan pernyataan terdahulu atau lainnya dalam satu sistem pengetahuan yang dianggap benar
- ❑ Hukum logika dan perhitungan matematis

PANDANGAN PENEMUAN KEBENARAN

3. INDUKTIVISME

- ❑ Pengetahuan ilmiah bertolak dari observasi
- ❑ Pengetahuan ilmiah bukanlah pengetahuan yang telah dibuktikan tetapi pengetahuan yang probable benar.
- ❑ Semakin besar jumlah observasi yang membentuk dasar suatu induksi → semakin besar variasi observasi dilakukan → semakin besar probabilitas hasil observasi itu benar.
- ❑ Kebenaran bertumpu pada pola induksi

PANDANGAN PENEMUAN KEBENARAN

4. ILMU MODERN

- ❑ Kombinasi antara rasionalisme dan empirisme
- ❑ Kombinasi kebenaran korespondensi dan kebenaran koherensi

KESIMPULAN



- ❑ Kebenaran suatu pengetahuan dapat diperoleh dari metode ilmiah
 - ❑ Metode Ilmiah inilah yang menjadi kerangka dasar kegiatan penelitian
 - ❑ Tidak ada kebenaran yang absolut atas ilmu, yang ada adalah ilmu yang berkembang mendekati kebenaran
 - ❑ Kebenaran ilmiah tidak bisa digunakan untuk semua jenis ilmu secara paksa → variasi ilmu pengetahuan
- Termasuk pencarian kebenaran dalam ilmu hukum.